



**MINAT SISWA SMK NEGERI RUMPUN BANGUNAN KOTA  
SEMARANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI DI PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS  
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Skripsi**  
**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**

**Oleh**  
**Ditha Hasan Ticha Buwono NIM5201409021**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2016**

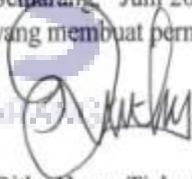
## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, Juni 2016  
yang membuat pernyataan,

  
Ditha Hasan Ticha Buwono  
NIM. 5101409112

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

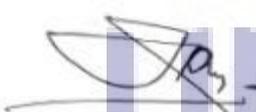
Nama : Ditha Hasan Ticha Buwono  
NIM : 5101409112  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Judul Skripsi : Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juni 2016

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

  
Drs. Harijadi Gunawan B.W, M.Pd

  
Drs. Sumiyadi, M.T

NIP 19581013-19840311002

NIP 19540325-19830311004

## PENGESAHAN

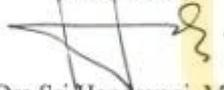
Skripsi dengan judul “Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”, telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 29 Juni 2016

Oleh

Nama : Ditha Hasan Ticha Buwono  
NIM : 5101409112  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Panitia:

Ketua Panitia

  
Dra. Sri Handayani, M.Pd  
NIP. 19671108 199103 2 001

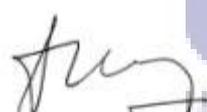
Sekretaris

  
Eko Nugroho Julianto, S.Pd., M.T.  
NIP. 19720702 199903 1 002

Penguji Utama,

Penguji I,

Penguji II,

  
Drs. Supriyono, M.T.  
NIP. 19570407 198601 1 001

  
Drs. Harijadi Gunawan B.W., M.Pd  
NIP. 19581013 198403 1 002

  
Drs. Sumiyadi, M.T.  
NIP. 19540325 198303 1 004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES

  
Dr. Nur Qudus, M.T

NIP. 19691130 199403 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS Al-Baqarah ayat 282)
2. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)
3. Tanpa ilmu dan pengetahuan, kita seperti di lorong gelap yang dipaksa untuk berjalan.
4. Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah. (Kahlil Gibran)
5. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri (Ibu Kartini)

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT
- Panutan semua umat Nabi Muhammad SAW
- Orang tua terhebat di dunia yang menjadi inspirasi hidup, Bpk. Sandeli, S.Pdi. dan Ibu Kristin Handayani
- Adik tercinta, Jevie Anan Sulthoni Yahya dan Auliya Hasan Al Baiz
- Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada saya, Bapak Drs. Harijadi Gunawan Buntoro Wahjono, M.Pd. dan Bapak Drs. Sumiyadi, M.T.
- Teman – teman PTB '09 secara keseluruhan yang pernah kuliah bersama-sama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang".

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah menginspirasi saya dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Nur Qudus, M.T, Dekan Fakultas Teknik, yang telah memberikan banyak nasihat kesuksesan bagi saya.
3. Dra.Sri Handayani, M.Pd., Ketua Jurusan Teknik Sipil, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi saya.
4. Drs. Harijadi Gunawan Buntoro Wahjono, M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
5. Drs. Sumiyadi, M.T., Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengalaman hidup yang bermakna bagi penulis.
6. Drs. Supriyono, M.T.,Dosen Penguji, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Triono Subagio, S.Pd., Dosen Wali Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009.
8. Kepala Sekolah dan guru SMK Negeri di Kota Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk membagi angket untuk memperoleh data penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil, atas pengajarannya selama kuliah.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Juni 2016



Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## ABSTRAK

Buwono, Ditha Hasan Ticha. (2016). *Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Harijadi Gunawan Buntoro Wahjono, M.Pd. Pembimbing II Drs. Sumiyadi, M.T.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Bertolak dari pemikiran tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan mengetahui seberapa besar Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa kelas XI SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 496 siswa yang terbagi dalam 4 SMK. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Area Random Sampling. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang ada sebesar 15% dari jumlah populasi yang ada maka jumlah sampelnya sebanyak 75 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6.67 %, kategori tinggi sebesar 64 % dan kategori sedang sebesar 29.33 %. Hal ini berarti bahwa minat masuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang masuk dalam kategori tinggi.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah siswa yang mempunyai minat masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, alangkah baiknya sebelum lulus siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci** : Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.1. Pengertian Minat.....	6
2.1.2. Jenis-Jenis Minat .....	7
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Terhadap Pendidikan .....	9
2.1.4. Jenjang Pendidikan .....	16
2.1.5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	19
2.1.6. Program Keahlian Teknik Bangunan .....	21
2.1.7. Perguruan Tinggi .....	22

2.1.8. Minat Siswa Terhadap Pendidikan Pada program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang .....	23
2.2 Kerangka Berpikir .....	24
2.3 Penelitian Yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Tempat penelitian .....	27
3.2 Variabel Penelitian .....	27
3.3 Desain Penelitian .....	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel Penelitian .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan data .....	31
3.6 Instrumen Penelitian .....	31
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	34
3.7.1 Uji Validitas .....	34
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	36
3.8 Teknik Analisis Data .....	37
3.9 Prosedur Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Dari Dalam Diri Anak ( <i>Intrinsik</i> ).....	43
4.1.2 Dari Luar Diri Anak ( <i>Ekstrinsik</i> ).....	45
4.2 Pembahasan hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data SNMPTN Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Tahun 2015 .....	3
Tabel 3. 1	Data Jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang.....	29
Tabel 3. 2	Data Jumlah sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang.....	30
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang .....	33
Tabel 3. 4	Klasifikasi Kategori Tingkatan Dalam Bentuk Skor Dan Persen .....	39
Tabel 4. 1	Distribusi Skor Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang .....	42
Tabel 4. 2	Distribusi Skor Minat Faktor Dari Dalam Diri Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.....	44
Tabel 4. 3	Distribusi Skor Minat Faktor Dari Luar Diri Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3. 1	Bagan Alur Penelitian .....	40
Gambar 4. 1	Diagram Batang Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang .....	42
Gambar 4. 2	Diagram Batang Minat Faktor Dari Dalam Diri Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.....	44
Gambar 4. 3	Diagram Batang Minat Faktor Dari Luar Diri SiswaSMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang Untuk Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Uji validitas dan reliabilitas soal .....	53
Lampiran 2.	Kisi-Kisi instrumen penelitian.....	54
Lampiran 3.	Angket .....	55
Lampiran 4.	Penskoran Jawaban Angket.....	60
Lampiran 5.	Daftar Nama Siswa Kelas XI SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang .....	66
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian .....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan dihadapkan pada berbagai pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Terutama bagi siswa kelas XII mereka harus lebih dulu memikirkan arah kedepannya sehingga dapat menekuni apa yang seharusnya siswa kerjakan setelah tamat dan tentu harus memikirkan perguruan tinggi mana yang cocok sebelum melanjutkan pada jenjang pendidikan yang tinggi yaitu tingkat perkuliahan. Bagi siswa SMK yang akan mamantapkan pilihan untuk melanjutkan pada Perguruan Tinggi, tentu akan dihadapkan lagi pada perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi yang akan dipilih, setelah Ujian Akhir Nasional (UAN) dilaksanakan.

Pemilihan perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi tentu bukanlah persoalan mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat dipengaruhi dari orang tua, rekan siswa, teman sepergaulan, atau faktor minat dalam fakultas, jurusan atau program studi tertentu di perguruan tinggi seperti halnya program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang.

Minat siswa SMK Negeri rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan ini tidak

terlepas dari adanya keinginan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Bagi siswa yang sudah memiliki kemantapan untuk lanjut ke perguruan tinggi tentunya akan cenderung memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya. Hal ini disebabkan karena setiap manusia pada hakikatnya telah memiliki tipe kepribadian masing-masing seperti sebagaimana dikemukakan oleh Sukardi (dalam teori Holland 1996:59) yang mengelompokkan manusia dalam enam tipe kepribadian yaitu : “Realistik, Intelektual, Artistik, Sosial, Usahawan Konvensional”. Keenam tipe tersebut terkandung dalam diri seseorang dalam memilih karir, termasuk siswa di SMK Negeri rumpun bangunan yang akan menyelesaikan studinya.

Minat siswa SMK Negeri rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang tentu cukup beragam. Mungkin ada siswa yang memang memiliki minat yang tinggi, adapula siswa yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi sehingga hanya sampai pada tingkat sekolah. Sedangkan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat yang dimiliki tentu cenderung akan memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya. Pemilihan jurusan atau program studi di perguruan tinggi bagi yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidaklah mudah. Sehingga untuk dapat melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang tentu harus mempertimbangkan aspek kemampuan masing-masing siswa dapat

mengikuti perkuliahan dengan baik, sehingga siswa dapat diharapkan mengetahui pula faktor- faktor sosialisasi tentang jurusan atau program studi yang akan dipilih di perguruan tinggi tersebut.

Siswa nantinya betul-betul dapat mengetahui dan memahami visi dan misi suatu jurusan atau program studi yang berkaitan dengan masa depan seseorang setelah tamat pada perguruan tinggi.

Tabel 1.1 Data SNMPTN Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Tahun 2015

No	Kode Prodi	Prodi	2015		2016
			Peminat	Diterima	Kuota
1	421056	Pendidikan Teknik Bangunan	263	20	16
2	421064	Pendidikan Teknik Mesin	765	45	36
3	421072	Pendidikan Teknik Elektro	799	30	24
4	421153	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK)	1763	30	24
5	421161	Teknik Arsitektur	934	16	16
6		Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	–	–	16
7	422096	PKK Tata Boga	1162	19	24
8	422103	PKK Tata Busana	1073	20	24
9	422385	Pendidikan Tata Kecantikan	813	20	16
10	421175	Pendidikan Teknik Otomotif	884	45	36
11	421183	Teknik Kimia	710	30	32
12	421191	Teknik Mesin	1189	14	12
13	421204	Teknik Sipil	1136	19	16

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peminat untuk program studi Pendidikan Teknik Bangunan paling sedikit diantara program studi yag lain. Hal ini semakin membuat penulis tertarik untuk mengkajinya melalui kajian ilmiah dengan judul “Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”.

## **1.2. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah pokok penelitian yaitu seberapa besar minat siswa SMK Negeri rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya pembatasan masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah siswa yang diambil menjadi responden yaitu siswa kelas XI SMK Negeri rumpun Bangunan Kota Semarang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya serta dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tentang seberapa besar minat siswa SMK Negeri rumpun Bangunan terhadap pendidikan yang ada pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Sehingga dapat melakukan upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap Program Studi Teknik Bangunan Fakultas Teknik setelah tamat sekolah melalui sosialisasi di sekolah -sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta diharapkan menjadi bahan informasi untuk mengkaji lebih jauh bagi peneliti selanjutnya.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan siswa di SMK Negeri rumpun Bangunan Kota Semarang supaya melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Minat**

Istilah minat mengarah pada suatu aspek yang ada pada setiap diri seorang insan. Minat merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang yang relatif menetap. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang, seperti halnya aktivitas untuk melanjutkan sekolah bagi yang telah lulus. Sedangkan pengertian minat menurut Slameto (2010:57) yang mengemukakan bahwa :

Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati seseorang diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ di peroleh kepuasan.

Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu akan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Hal senada dikemukakan oleh The Liang Gie (1998:28) mengemukakan minat sebagai "sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu". Batasan ini bermakna bahwa minat akan

cenderung bertahan apabila seseorang memiliki ketertarikan pada suatu objek atau kegiatan yang diminati. Slameto (2010:180) mengemukakan :

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Jadi pada hakikatnya minat merupakan kesediaan atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya sehingga menumbuhkan perasaan suka dan senang terhadap suatu keinginan. Salah satu di antaranya ialah melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

### **2.1.2. Jenis-Jenis Minat**

Minat yang dimiliki seseorang berbeda-beda, sehingga cara mengekspresikannya berbeda pula. Hal ini terjadi karena pemunculan minat yang dimiliki melalui proses kebebasan dalam memilih minat. Sehingga hasil pemilihan seseorang menjadi gambaran kecenderungan minat seseorang.

Sekolah diharapkan mampu mengembangkan serta membentuk manusia yang berjiwa sosial dengan bergaul sesama manusia sekalipun berbeda status sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama maupun jenis kelamin. Dengan kata lain, diharapkan dengan adanya bekal pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat mengembangkan minat yang dimilikinya.

Menurut Sukardi (1996:63), ada 3 cara yang digunakan untuk menentukan minat seseorang yaitu :

- 1) Minat yang diekspresikan

Minat yang diekspresikan maksudnya adalah minat yang di tuangkan seseorang melalui pengungkapan kata-kata yang sesuai dengan keinginan terhadap sesuatu, misalnya "keinginan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi setelah tamat dari sekolah" kata-kata ini menunjukkan bahwa anak tersebut memiliki kemauan untuk dapat melanjutkan kemampuan yang dimiliki setelah menamatkan diri dari sekolahnya.

2) Minat yang diwujudkan

Minat yang diwujudkan adalah minat seseorang yang dituangkan melalui sebuah kegiatan terhadap apa yang diminati sebelumnya. Misalnya saja minat untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan sendirinya untuk dapat mewujudkan minat yang ada, mereka akan bersungguh-sungguh rajin belajar dan datang ke sekolah supaya dapat lulus nantinya untuk dapat diwujudkan minatnya tersebut.

3) Minat yang diinventarisasikan

Dalam upaya yang ketiga ini, minat dapat diketahui melalui alat pengumpulan data tentang minat. Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disediakan. Alat yang sering dipakai adalah inventori minat. Dengan alat ini kita dapat mengukur kecenderungan minat anak terhadap sesuatu yang menjadi obyek perhatian pada dirinya, seperti kurang atau banyaknya minat yang dimiliki untuk dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

Pendapat lain mengenai minat dalam hubungannya dengan perhatian yang diwujudkan oleh Wayan (dalam Rahmawati, 2003:7) yaitu: Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar dan dalam psikologi. Perhatian adalah pemusatan dari kesadaran kita terhadap suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang sedang dikerjakan subyek memperhatikan hal-hal yang menarik perhatian seperti pekerjaan yang sedang dikerjakan yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan.

### **2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Terhadap Pendidikan**

Menurut Hardjana (1994:88), menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan hal yang tinggi terhadap sesuatu karena timbul kebutuhan, nyata atau tidak nyata, yang dirasa atau karena keinginan terhadap hal tertentu”. Demikian juga dengan timbulnya kecenderungan hati terhadap sesuatu maka akan menimbulkan perhatian sehingga akan menimbulkan minat.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek yang terdiri atas faktor internal atau berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Demikian pula halnya dengan minat seseorang untuk memilih suatu jurusan atau program studi pada jenjang perguruan tinggi pada hakikatnya dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal.

Djamarah (2002:115), mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu ”faktor instrinsik yaitu minat yang bersumber dari dalam diri, dan faktor ekstrinsik yaitu minat yang muncul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang”.

Hal senada dikemukakan oleh Sardiman (2011:89-91) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- 1) Minat *instrinsik*, yaitu motif motif yang menjadi aktif dan berfungsinya yang tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Minat *ekstrinsik*, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh, seseorang itu belajar dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh keluarga, tetangga, pacar atau temannya.

Berdasarkan pendapat Djamarah dan Sardiman, menunjukkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi minat seperti halnya minat memilih suatu jurusan atau program studi tertentu di perguruan tinggi, akan tetapi pada intinya menurut Dalyono (2010:55) dibagi atas dua faktor yaitu “faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu”. Untuk jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam diri/internal

Faktor dari dalam diri siswa adalah faktor yang menentukan ke mana arah dan tujuan setelah menamatkan diri dari jenjang pendidikan.

Di mana yang paling menonjol di sini adalah berupa faktor kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang misalnya menurut Dalyono (2010:56) yaitu “bakat, sikap, dan intelegensi”. Minat yang dimiliki tersebut akan dikembangkan untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

a. Bakat

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, perbedaan itu terlihat saat melakukan kegiatan dan orang yang cepat menguasainya akan menonjolkan perilakunya secara positif terhadap pekerjaan tersebut, maka siswa dapat dikatakan berbakat.

Bakat merupakan suatu kondisi yang khusus pada seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan dapat mencapai suatu kecakapan pengetahuan dan keterampilan, bakat akan mempermudah seseorang berhasil dalam suatu usaha atau kegiatan. Bila antara objek disertai dengan bakat yang dimilikinya dan terdapat hubungan yang positif, maka usaha yang dilakukannya akan cepat mencapai sasaran yang diinginkan, dan sebaliknya apabila suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan tidak sesuai dengan bakatnya maka akan mengalami tantangan yang lebih berat bahkan akan mungkin mengalami kegagalan dalam menghadapi suatu persoalan. Selanjutnya Slameto (2010:57) mengatakan “bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih”.

Jadi, bakat merupakan suatu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi belajar dan sangat penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkannya sesuai dengan bakatnya .

b. Sikap

Sikap merupakan suatu istilah yang sering digunakan dalam bidang psikologis, khususnya psikologis sosial. Sikap seseorang turut

mewarnai tingkah laku dalam menghadapi suatu kegiatan termasuk dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Poerdawarminta (1990:944) “sikap adalah tindakan atau perbuatan dan lain sebagainya yang berdasarkan pada pendidikan pendapat dan keyakinan”.

Namun hal itu, khususnya dalam memilih sekolah mereka ikut-ikutan dalam memilih suatu sekolah atau perguruan tinggi tanpa mempertimbangkan bakat kemampuan yang dimilikinya, yang menunjang kesuksesan studinya dan akhirnya akan terjerumus kepada kegagalan studinya.

Hal senada dikemukakan Hur Lock (dalam Utami dkk, 1982:21) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap Pendidikan yaitu :

- 1) Sikap orang tua terhadap pendidikan di lihat sebagai jembatan menuju bilitas sosial.
- 2) Sikap teman sebaya apakah mereka lebih berorientasi masuk Perguruan Tinggi atau bekerja.
- 3) Sejauh mana ia diterima secara sosial oleh teman-teman sekelasnya.
- 4) Bagaimana prestasinya di sekolah sampai saat ini.

Jadi timbulnya sifat tertentu akan melahirkan cita-cita tertentu pula apakah itu cita-cita dalam melanjutkan pendidikan, cita-cita pekerjaan yang akan dimilikinya ataupun cita-cita yang berhubungan dengan masa depannya.

### c. Intelegensi

Dalam bahasa Inggris intelegensi yang artinya kecerdasan sedangkan menurut Slameto (2010:56):

intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Intelegensi merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir yang merupakan kemampuan yang berbeda-beda termasuk dalam penyesuaian sebuah masalah. Misalnya dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi nantinya itu, kita lihat sejauh mana minat kita dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi sehingga nantinya dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan kemampuannya.

### 2) Faktor dari luar diri/eksternal

Faktor-faktor eksternal adalah faktor individu yang turut mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek atau benda, menurut Dalyono (2010:59) “faktor ini juga biasa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat” untuk jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

#### a. Lingkungan Keluarga

Menurut Dalyono (2010:59) “keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah”. Jadi keluarga

merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat penting bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian anak.

Lingkungan keluarga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya adalah orang yang memikirkan, memenuhi dan mendukung sepenuhnya, orang tua pun dapat membantu perkembangan anaknya. Adapun pengaruh dari keluarga menurut Slameto (2010:60) berupa “cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.

Keadaan lingkungan keluarga yang sangat membantu dalam perkembangan anaknya khususnya dalam memilih perguruan tinggi setelah menamatkan diri dari sekolah. Dengan adanya dukungan yang tinggi sehingga perwujudan harapan orang tua tergantung pada kesan yang di terima oleh anaknya sehingga hasil interaksi ini dijadikan bahan pertimbangan terutama dalam pemikiran karir.

#### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Lingkungan sekolah yang di maksud meliputi beberapa komponen yang saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Apabila komponen tersebut kurang memadai dapat menimbulkan kesulitan belajar seseorang yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kelanjutan sekolah. Menurut Slameto (2010:64):

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

### c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah ruang lingkup yang terdiri dari beberapa keluarga dalam suatu rumpun dalam masyarakat. Anak adalah generasi penerus yang di masa depannya akan menjadi anggota masyarakat secara penuh atau mandiri. Seorang anak sejak kecil sudah harus mulai bermasyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dapat menjalankan fungsi-fungsi sosialnya. Menurut Tim Dosen FIP IKIP Malang (dalam Barmawi, 1993:31) :

Masyarakat adalah wadah pendidikan. Media kehidupan manusia yang beragam menyangkut suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, sosial, ekonomi, dan sebagainya. Manusia sejak kanak-kanak hingga dewasa terlibat sebagai warga masyarakat bangsa.

Anak lahir berasal dari keluarga yang nanti akan kembali ke masyarakat yang beragam baik sosial, ekonomi, dan budaya yang bersatu dengan masyarakat luas.

#### 2.1.4. Jenjang Pendidikan

Pendidikan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pihak pendidik kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan secara selektif dan efektif alat Pendidikan, berlangsung dalam lingkungan yang harmonis. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Sugiyono, 2006:42) tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pendidikan formal dilakukan secara berjenjang, di mana hal itu memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan setiap jenjang pendidikan berdasarkan waktu tertentu. Pengertian Pendidikan menurut Poerbakawatja dan Harahap (dalam Syah 2010:11) adalah:

Usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka diketahui bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh pendidikan atau orang dewasa kepada anak-anak didik sehingga terjadi hubungan interaksi antara anak didik dengan orang dewasa agar anak tersebut mencapai tingkat kedewasaan.

Jenjang Pendidikan sekolah telah di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 (2003:12) “Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi”. Untuk jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pendidikan Dasar/SD

Pendidikan dasar merupakan jenjang Pendidikan yang menjadi landasan jenjang Pendidikan menengah seperti SD, MI, SMP, dan MTs. Jadi, tingkat Pendidikan SMP termasuk dalam jenjang Pendidikan Dasar sesuai kebijaksanaan pemerintah tentang Pendidikan wajib belajar 9 tahun.

2) Pendidikan Menengah

Salah satu pendidikan formal adalah Pendidikan menengah yang merupakan lanjutan Pendidikan dasar. Jenjang Pendidikan tersebut terdiri atas Pendidikan menengah umum dan Pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

### 3) Pendidikan Tinggi/Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, dan salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Negeri Semarang yang membawahi berbagai Fakultas, Jurusan dan program studi. Selanjutnya menurut Hardjono Notodihardjo (1990:6) bahwa :

Pendidikan tinggi adalah suatu subsistem dari sistem pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi dan meliputi perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta termasuk Universitas terbuka perguruan tinggi dapat berbentuk :

- a) Akademi, yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam suatu cabang atau sebagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.
- b) Politeknik, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.
- c) Sekolah tinggi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan atau profesi dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

- d) Institut, merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesi dalam kelompok disiplin ilmu yang sejenis.
- e) Universitas, merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.

#### **2.1.5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

SMK yang dalam deskripsi teoritik ini adalah kelompok teknologi dan industri. Menurut pasal 18 UU RI No.20 Th 2003 SMK adalah lanjutan pendidikan dasar yang sederajat dengan Sekolah menengah umum (SMU) dan Madrasah Aliyah (MA). Didalam pasal ini juga terkandung tujuan dari pendidikan tinggi, tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Dari tujuan di atas hahwa tanggung jawab dari SMK sebagai pendidikan formal, bila ditinjau dari segi keilmuannya dalam proses pendidikan di SMK lebih

diutamakan pada pengembangan kompetensi siswa yang diarahkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Juga tidak menutup kemungkinan bagi para lulusan siswa SMK untuk mengembangkan diri, artinya setelah lulus SMK siswa dapat mempraktekkan dan mengembangkan keterampilan kejuruan yang telah diperoleh di pendidikan SMK, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain.

Orangtua dan guru akan menghadapi anak sebagai individu yang sedang berkembang, artinya bahwa seorang siswa khususnya ditingkat SMK selain bekerja sebagai pilihannya setelah mereka lulus, juga tidak menutup kemungkinan punya alternatif lain untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain. Dan tentunya dalam rangka menentukan pilihannya tersebut masih perlu disertai adanya bimbingan, sebagai faktor pendorong atau motivasi untuk menumbuhkan dan meneguhkan minatnya masuk ke perguruan tinggi, agar sesuai kemampuan dan cita-citanya. Oleh karena itu dari uraian di atas, bahwa siswa SMK selain bekerja juga berpotensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu masuk ke perguruan tinggi. Dalam hal ini, tentunya yang memiliki peluang untuk segera mengakhiri program pendidikan di SMK adalah siswa kelas III.

### **2.1.6. Program Keahlian Teknik Bangunan**

SMK dalam menyelenggarakan program pendidikan disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap professional. Mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15, maka pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Dalam rangka peningkatan mutu dan relevansi program keahlian di SMK dilaksanakan melalui penataan program keahlian sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan maupun kebutuhan masyarakat dengan menata program keahlian yang ada dan mengembangkannya. Program keahlian adalah unit terkecil pada sekolah menengah kejuruan atau madrasah aliyah kejuruan yang menyelenggarakan pembelajaran.

Berdasarkan GBPP kurikulum SMK (Depdikbud:1999), proses pendidikan dan pelatihan di SMK dibagi dalam tiga program, yaitu program normative dengan presentase 16%, program adaptif 29% dan program produktif 55%. Dari pembagian tersebut terlihat bahwa mata pelajaran produktif memiliki presentase paling besar yang mengindikasikan program pengajaran lebih besar pada mata pelajaran praktik.

SMK program keahlian Teknik Bangunan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang bertujuan menghasilkan calon tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dibidangnya dan memiliki sikap profesional. Program keahlian Teknik Bangunan membentuk tamatan atau calon tenaga kerja yang dapat

menempati jabatan atau calon tenaga kerja yang dapat menempati jabatan sesuai program keahliannya.

### **2.1.7. Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian (UU RI, No. 2 Tahun 1989).

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perguruan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah dengan artian seseorang dapat masuk ke perguruan tinggi setelah melalui jenjang pendidikan menengah.

Juga disebutkan dalam Peraturan Pemerintah (PP RI No. 60 Tahun 1999) pasal 2 tentang pendidikan tinggi, bahwa perguruan tinggi sebagai sub sistem pendidikan nasional mempunyai misi, yaitu:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan iptek.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### **2.1.8. Minat Siswa Terhadap Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.**

Menurut Slameto (2010:180) bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Jadi minat dapat diartikan sebagai rasa kesukaan yang ada dalam diri seseorang, baik kegemaran atau kesenangan terhadap sesuatu, hal senada dikemukakan oleh Mahmud (2010:79) secara sederhana “minat ( Interest ) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Berdasarkan pendapat Slameto dan Mahmud maka pada hakikatnya, minat merupakan suatu rasa yang berasal dari diri setiap orang yang dituangkan melalui suatu aktivitas karena dengan adanya rasa suka serta ketertarikan yang tinggi dalam suatu pekerjaan, misalnya saja minat siswa terhadap pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan setelah ia mempelajari dan mengenal apa-apa saja yang ada pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik.

Peranan guru di sekolah dalam memberikan pengarahan tentang gambaran nantinya jurusan atau program studi yang akan diambil sangat penting. Bukan hanya sebagai pembelajar pendidikan dan pembimbing di sekolah juga guru sebagai komunikator maupun informator yang memberikan informasi-informasi langsung dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi. Kemantapan dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi merupakan hal yang penting yaitu dengan perencanaan sebelumnya yang dapat berdampak terhadap kegagalan studi. Hal ini berarti bahwa dengan adanya

kemauan yang kita miliki yaitu berasal dari dalam hati serta bakat yang telah ada. Maka siswa akan lebih tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan nantinya.

## **2.2. Kerangka Berpikir**

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Walaupun Sekolah Menengah Kejuruan tidak berorientasi menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang mempunyai kemauan, kemampuan dan minat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari di SMK maupun bidang ilmu lainnya. Selain memberikan bekal keterampilan agar siswa siap kerja, SMK juga memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Seorang anak atau siswa mau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi biasanya akan diawali adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dirinya. Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat masuk perguruan tinggi diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Faktor internal apabila tidak didukung oleh faktor eksternal kemungkinan minat untuk melanjutkan studi akan terhambat, dan sebaliknya faktor eksternal yang mendukung apabila tidak didasari oleh keinginan individu yang kuat juga tidak akan menimbulkan minat melanjutkan studi.

Dengan adanya minat untuk masuk perguruan tinggi akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang untuk dapat masuk perguruan tinggi dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Sehingga dalam penelitian ini di fokuskan kepada aktivitas siswa yang berhubungan dengan minat untuk melanjutkan studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang. Aktivitas tersebut mencakup interaksi siswa dengan lingkungan keluarga, interaksi siswa dengan lingkungan sekolah, dan interaksi siswa dengan lingkungan masyarakat.

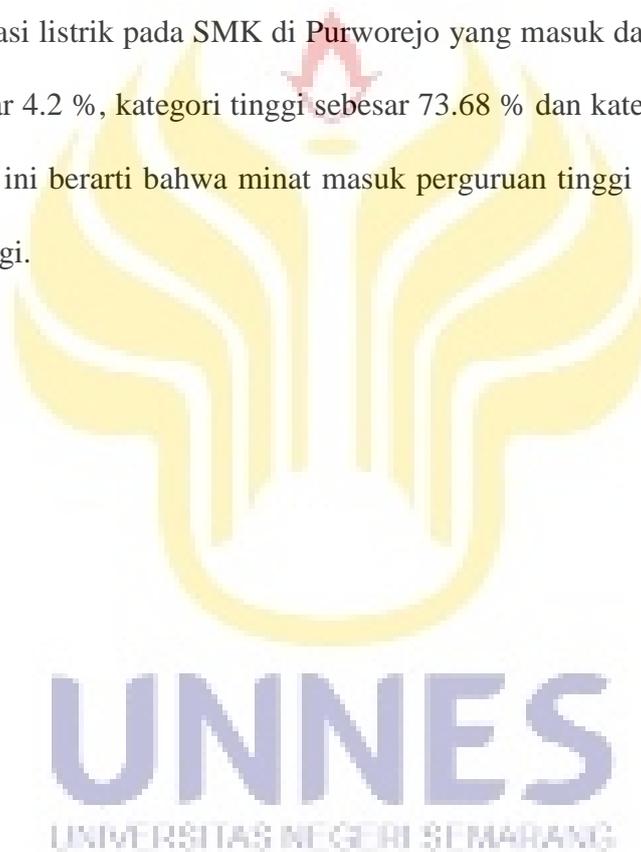
Untuk memudahkan penelitian, maka digambarkan skema kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

### 2.3. Penelitian Yang Relevan

Suprpto (2007) penelitian tentang MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS III PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI LISTRIK PADA SMK DI PURWOREJO dapat diketahui bahwa prosentase minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4.2 %, kategori tinggi sebesar 73.68 % dan kategori sedang sebesar 22.1 %. Hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB 4 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis telah diketahui bahwa prosentase Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6.67 %, kategori tinggi sebesar 64 % dan kategori sedang sebesar 29.33 %. Hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang mempunyai minat masuk program studi pendidikan teknik bangunan, alangkah baiknya sebelum lulus siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil fakultas teknik universitas negeri Semarang.
2. Bagi orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian dan wawasan tentang pendidikan guna masa depan anaknya yang disesuaikan dengan keadaan sosial masing-masing keluarga.

3. Komponen sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa yang mempunyai minat masuk program studi pendidikan teknik bangunan dengan memberikan gambaran atau pengarahan tentang program studi pendidikan teknik bangunan salah satunya dengan membina kerjasama dengan program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil universitas negeri Semarang.
4. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut perihal Minat Siswa SMK Negeri Rumpun Bangunan Kota Semarang untuk melanjutkan studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang dengan cakupan yang lebih luas yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta :RinekaCipta.
- Barmawi, Yusuf. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- DEPDIKBUD. (1999). Kurikulum SMK Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Adaptif. Jakarta: Pemerintah RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Notodihardjo, Hardjono. 1990. *Pengantar Pendidikan Perguruan tinggi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999. [http://www.ee.unud.ac.id/wp-content/uploads/2009/06/PP\\_no\\_60\\_1999ttg\\_pendidikantinggi](http://www.ee.unud.ac.id/wp-content/uploads/2009/06/PP_no_60_1999ttg_pendidikantinggi)
- Poerdawarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2003. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjiono, Anas. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1996. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.

Suprpto, Amin. 2007. *Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik pada SMK di Purworejo*. Skripsi. UNNES

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

The Liang Gie. 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989. [http://www.dikti.go.id/Archive2007/uu\\_no2\\_1989.htm](http://www.dikti.go.id/Archive2007/uu_no2_1989.htm).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>.

Utami Munandar, dkk. 1982. *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.